



UIN SUSKA RIAU

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM
DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
DI DESA BATU PAPAN KECAMATAN BATANG
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana strata 1
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska R



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RAMA AFFITRA
NIM : 11970514760

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rama Affitra
Nim : 11970514760
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 197901012007101003

Mengetahui

DEKAN


Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahvarni, S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rama Affitra
Nim : 11970514760
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu
Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

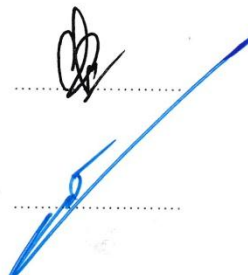
Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA
NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji I
Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

Penguji II
Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si
NIP. 19760104 202321 1 001

Sekretaris
Ermansyah, SE, MM
NIP. 19850328 202321 1 011





2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rama Affitta
 NIM : 11970514760
 Tempat/Tgl. Lahir : Rengat, 15-12-2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan air minum dan
sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Batu
Papan Kecamatan Bahang Cenaku

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Rama Affitta
 11970514760

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA BATU PAPAN KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh:

RAMA AFFITRA
NIM : 11970514760

Tujuan Program Pamsimas adalah untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapat hasil, antara lain Implementasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Batu Papan belum berjalan secara optimal dinilai dari 3 indikator yang disampaikan oleh Pietrzak. Dimana program PAMSIMAS ini belum mampu memenuhi akses air minum dan sanitasi secara keseluruhan/ Selanjutnya Sumber Daya Manusia (SDM) PAMSIMAS Desa Batu Papan sudah dibentuk struktur pengelolaan pada awal pelaksanaan program PAMSIMAS ini, namun pada saat ini struktur yang telah dibentuk tersebut tidak lagi utuh dan hanya menyisakan satu orang pengurus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan PAMSIMAS Desa Batu Papan. Faktor penghambat pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Batu Papan terdapat pada kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai, anggaran dana yang belum mampu mencukupi kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan program PAMSIMAS ini, serta struktur pengelolaan yang tidak tetap dan hanya melibatkan satu orang dalam pelaksanaan PAMSIMAS ini.

Kata Kunci: Implementasi, Pasimas, Pelayanan Publik

ABSTARCT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMMUNITY-BASED WATER SUPPLY AND COMMUNITY-BASED SANITATION PROGRAM (PAMSIMAS) IN BATU PAPAN VILLAGE, BATANG SUB-DISTRICT CENAKU, INDRAGIRI HULU DISTRICT

By:

**RAMA AFFITRA
NIM : 11970514760**

The purpose of the Pamsimas Program is to improve the provision of drinking water, sanitation, and improve public health, especially in reducing the rate of diarrheal diseases and other diseases transmitted through water and the environment. Based on the results of research and discussion, the results obtained include the Implementation of the Implementation of the Community-Based Drinking Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) in Batu Papan Village has not run optimally assessed from 3 indicators submitted by Pietrzak. Where the PAMSIMAS program has not been able to fulfill access to drinking water and sanitation as a whole / Furthermore, the Human Resources (HR) of PAMSIMAS Batu Papan Village has formed a management structure at the beginning of the implementation of this PAMSIMAS program, but at this time the structure that has been formed is no longer intact and only leaves one administrator who is responsible for managing PAMSIMAS Batu Papan Village. The inhibiting factors for the implementation of the PAMSIMAS program in Batu Papan Village are the lack of facilities and infrastructure that are not yet adequate, the funding budget that has not been able to meet the shortcomings contained in the implementation of this PAMSIMAS program, and the management structure that is not permanent and only involves one person in the implementation of this PAMSIMAS.

Keyword: Implementation, Pasimas, Public Service

- © UIN Suska Riau
ipta milik UIN Suska Riau
Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang serupa tanpa izin penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahhirabbil' alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu”** pada waktunya. Selanjutnya sholawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun, banyak pihak yang mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yth :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Apriandi dan Ibunda Fauziah, yang selalu membimbing dan memberikan semangat, dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu mendo'akan Ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Mashuri, MA sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos., M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada Bapak Kepala Desa Batu Papan serta seluruh staf dan para informan penelitian yang memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta kesediannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
9. Kepada kakak dan abang tersayang Ulfa Afriani dan Fela Peryandja dan keluarga besar serta sanak saudara yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pemilik NIM 11970323098 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman kelasku tercinta ANA E angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, mengharapkan segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan dan kemajuan yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pengembang ilmu baru kedepannya, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, November 2023

RAMA AFFITRA



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kebijakan publik	12
2.2 Evaluasi Kebijakan.....	19
2.3 Program PAMSIMAS	26
2.4 Pandangan Islam	29
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Defenisi Konsep	35
2.7 Konsep Operasional	36
2.8 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Informan Penelitian	38
3.4 Sumber data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Metode Analisis.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Keadaan Geografis Kabupaten Indragiri Hulu.....	44

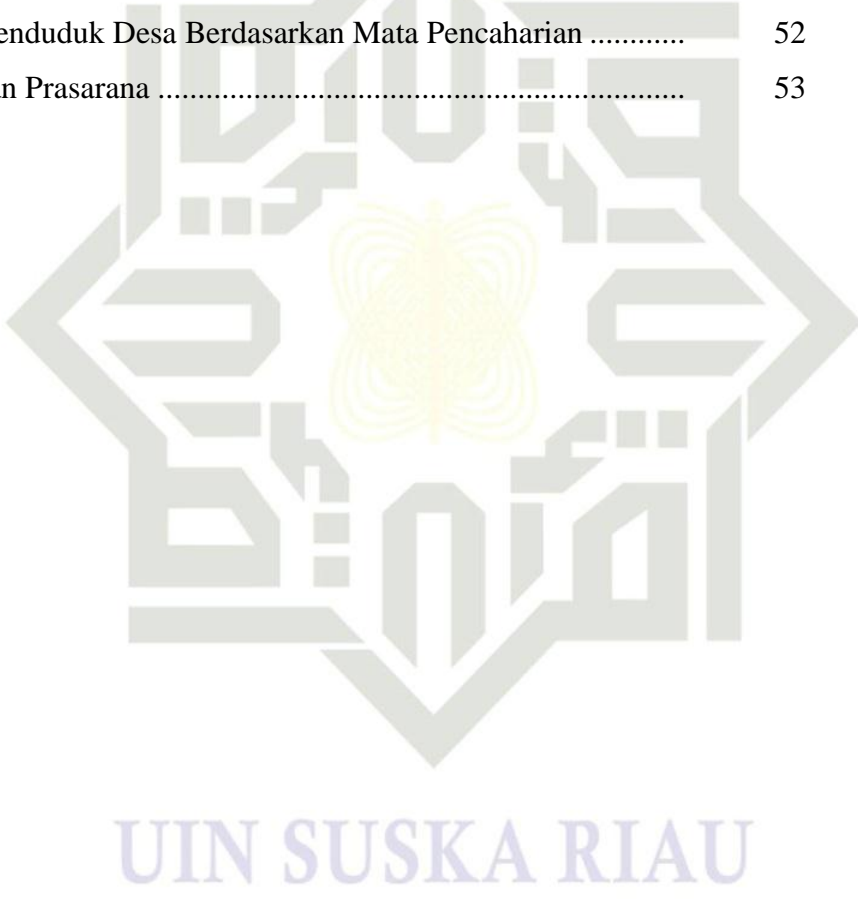
Hak Cipta dan Dinding
 1. Dilindungi oleh undang-undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Keadaan Geografis Kecamatan Batang Cenaku	46
4.3 Sejarah Desa Batu Papan	48
4.4 Visi dan Misi Desa Batu Papan	49
4.5 Geografis	50
4.6 Demografis	52
4.7 Sarana dan Prasarana	54
4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batu Papan	55
PEMBAHASAN DAN HASIL	56
5.1 Evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku	56
5.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Batu Papan	85
BAB VI PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

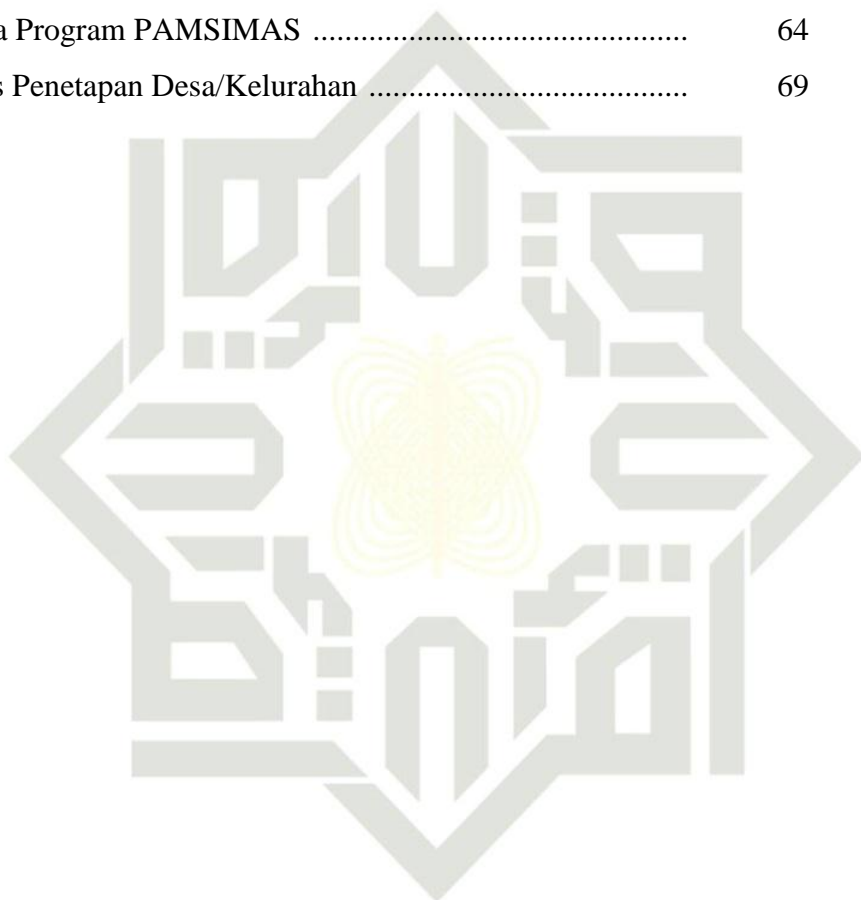
DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Table 1	Data Jumlah Penduduk yang Terdaftar Program PAMSIMAS ..	6
	Table 1	Data Jumlah Kerusakan Sarana dan Prasarana PAMSIMAS	6
	Table 2	Penelitian Terdahulu	30
	Table 2	Konsep Operasional	36
	Table 3.1	Informan Penelitian.....	39
	Table 4	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin	47
	Table 4.2	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
	Table 4.3	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencaharian	52
	Table 4.4	Sarana dan Prasarana	53



DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 37</p> <p>Gambar 4.1 Peta Desa Batu Papan 51</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Batu Papan Tahun 2023 55</p> <p>Gambar 5.1 Struktur Kepengurusan PAMSIMAS Desa Batu Papan Tahun 2017 59</p> <p>Gambar 5.2 Sarana Program PAMSIMAS 64</p> <p>Gambar 5.3 Proses Penetapan Desa/Kelurahan 69</p>
--	---	---



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Air merupakan unsur utama dalam kehidupan manusia, terutama dalam memenuhi kebutuhan primernya. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab dalam memberikan peningkatan kualitas air bersih kepada masyarakat terutama bagi masyarakat pedesaan yang kesulitan dalam mendapatkan air bersih. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor tahun 2004 tentang sumber daya air “negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih dan produktif.

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan dukungan Bank Dunia untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan (Santoso dkk, 2012). Program ini sudah berlangsung sejak tahun 2008 dengan nama “PAMSIMAS ” dengan cakupan wilayah 15 Provinsi, 110 Kabupaten dan 5.200 desa, dan berlangsung hingga saat ini dengan nama “PAMSIMAS III” dengan cakupan wilayah 33 Provinsi, 396 Kabupaten, 11 Kota dan 27.000 Desa. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk kebutuhan aktivitas sehari-hari serta kesehatan lingkungan ditempat tinggal mereka (PAMSIMAS.pu.go.id, 2020).

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan media apa pun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
3. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Program PAMSIMAS dilandasi dengan kebijakan pemerintah tertuang dalam Undang-Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional [RPJPN] 2005-2025. RPJPN mengamanatkan pada akhir periode RPJM 2015- 2019 layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. RPJMN 2015-2019, Pemerintah Indonesia berkomitmen mewujudkan Universal Access 2019 dengan target 100% akses air minum. dengan arah kebijakan memenuhi kuantitas, kualitas, kontinuitas dan keterjangkauan (4K) pelayanan air minum untuk standard pelayanan minimum (SPM).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, Jenis Sistem Penyediaan Air Minum meliputi:

- 1) SPAM Jaringan Perpipaan yang selanjutnya disingkat SPAM JP adalah satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan kepada pelanggan melalui sistem perpipaan. SPAM JP diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas Air Minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran Air Minum. Kuantitas Air Minum yang dihasilkan paling sedikit mencukupi Kebutuhan pokok air minum sehari-hari.
- 2) SPAM Bukan Jaringan Perpipaan yang selanjutnya disingkat SPAM BJP merupakan satu kesatuan sarana prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan atau diakses pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP diselenggarakan untuk mewujudkan akses aman Air Minum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penyediaan Air Minum yang diakses langsung oleh pelanggan tanpa sistem perpipaan.

SPAM BJP terdiri atas :

- Sumur dangkal
- Sumur pompa
- Bak penampungan air hujan
- Terminal air
- Bangunan penangkap mata air

Penyediaan air minum bagi masyarakat merupakan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar dan merupakan kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam pasal 12 ayat (1) huruf c. Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) diantaranya meliputi pekerjaan umum dan penataan ruang (Peraturan.bpk.go.id). Sedangkan untuk sub urusan air minum masuk dalam urusan pekerjaan umum dan penataan ruang dimana pemerintah daerah juga memiliki kewenangan untuk mengatur urusan maupun sub urusan yang telah termuat dalam peraturan perundang-undangan yang ada. pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib pemerintah daerah, untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi, program pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis dan pengembangan kapasitas.

Program PAMSIMAS merupakan program kolaboratif yang melibatkan banyak *stakeholder*, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, hingga masyarakat. Masing-masing stakeholder memiliki peran yang berbeda misalnya: Dinas



UIN SUSKA RIAU
 © Halim Hidayat
 Stage I
 Sultan Kasim Riau

PUPR berperan sebagai pelaksana pembangunan secara fisik, seperti pembangunan penampungan air minum dan sanitasi. Sedangkan, Dinas Kesehatan dan UKESMAS memiliki peran untuk melakukan pemecuan untuk merubah perilaku dan pelaksanaan masyarakat ke arah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui sosialisasi dan berperan untuk melakukan pengecekan kualitas air yang akan digunakan sebagai sumber air minum. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) berperan sebagai koordinator. Selain itu, terdapat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang berperan dalam hal melakukan pembinaan dan pengawasan dalam rangka peningkatan kapasitas dan kinerja Pemerintah Desa dan KP-SPAMS. Pemerintah Desa berperan di dalam memastikan kelangsungan pengelolaan air minum berskala desa, baik melalui pembinaan teknis maupun penyiapan anggaran melalui APBDes. Masyarakat dan KP-SPAMS berperan untuk mengelola operasi dan pemeliharaan dari sistem air minum yang sudah dibangun (Triyasni, 2022).

Pendanaan program PAMSIMAS bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten, APBDes, serta dana kontribusi masyarakat, selain itu juga 3 didukung oleh Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dari Bank Dunia dan hibah dari DFAT (Pemerintah Australia) (Istiyani, 2017). Skema yang dibentuk dalam program PAMSIMAS adalah Desa diberikan dana BLM (Bantuan Langsung Kepada Masyarakat) sebanyak 80% dari total kebutuhan pengembangan untuk dibangun sarana dan prasarana, sedangkan 20% lainnya merupakan kontribusi dari masyarakat yaitu dana tunai (in cash) sebesar 4% dan tenaga kerja atau peralatan (in kind) sebesar 16%. (Kurniatin & Maksum, 2022).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kecamatan Batang Cenaku terdapat 20 desa yang melaksanakan program PAMSIMAS. Namun, tidak disemua desa program ini berjalan dengan lancar. Salah satu desa yang menjalankan program PAMSIMAS ini adalah Desa Batu Papan yang bekerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten Indragiri Hulu sejak tahun 2017 yang tergolong dalam program PAMSIMAS III (2016-2020). Pemerintah membangun PAMSIMAS di Desa Batu Papan karena masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan air bersih untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Masyarakat desa batu papan menggunakan air sungai sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhannya sebelum dilaksanakannya program PAMSIMAS ini, akan tetapi ada beberapa masyarakat yang menggunakan sumur galian pribadi dirumahnya, namun kebanyakan sumur galian yang mereka gunakan keruh dan berminyak.

Saat musim kemarau tiba keluhan tidak hanya datang dari masyarakat yang tidak memiliki sumur galian, tetapi masyarakat yang memiliki sumur galianpun ikut mengeluh karna mengalami kekeringan yang mengakibatkan mayoritas masyarakat desa Batu Papan kembali untuk menggunakan air sungai sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhannya seperti mandi dan mencuci, sedangkan untuk air minum masyarakat harus membeli air isi ulang dengan harga Rp 5.000 per galonnya.

Adapun jumlah penduduk Desa Batu Papan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Desa Batu Papan

Nama Dusun	Jumlah KK
Dusun I	150 KK
Dusun II	143 KK
Jumlah	293 KK

Sumber: Dokumentasi Desa Batu Papan 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berada di Desa Batu Papan yang berada di Dusun I sebanyak 150 KK dan yang berada di Dusun II sebanyak 143 KK, jadi total keseluruhan penduduk Desa Batu Papan sebanyak 293 KK.

Pemerintah Desa Batu Papan telah membangun 2 buah tower air PAMSIMAS yang terletak di Dusun I yang lebih tepatnya berada di RT 01 dan Dusun II yang berada di RT 08 dengan kualitas air yang bagus. Dengan dibangunnya PAMSIMAS ini masyarakat bisa mendapatkan fasilitas air bersih dari pemerintah. Namun, faktanya sampai saat ini masih banyak masyarakat Desa Batu Papan belum mendapatkan fasilitas air bersih dari program PAMSIMAS ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang terdaftar dalam penyaluran program PAMSIMAS di Desa Batu Papan pada tahun 2020 - 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Penerima Program PAMSIMAS

No	Nama Dusun	Tahun	Kartu Keluarga	Keluarga Penerima PAMSIMAS	Keluarga Yang Tidak Menerima PAMSIMAS
1	Dusun I	2020	150 KK	5 KK	145 KK
	Dusun II		143 KK	73 KK	70 KK
2	Dusun I	2021	150 KK	13 KK	137 KK
	Dusun II		143 KK	73 KK	70 KK
3	Dusun I	2022	150 KK	13 KK	173 KK
	Dusun II		143 KK	73 KK	70 KK

Sumber: (Pengurus PAMSIMAS Desa Batu Papan, tahun 2023)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya tulis in dan paksa pencetakan dan penyebarluasan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kartu keluarga di Dusun I dan Dusun II sebanyak 293 KK, namun yang terdaftar sebagai pengguna PAMSIMAS pada tahun 2020 di Dusun I berjumlah 5 kk sedangkan di Dusun II berjumlah 73 kk, sedangkan masyarakat yang belum terdaftar sebagai pengguna PAMSIMAS di Dusun I sebanyak 145 KK dan di Dusun II sebanyak 70 KK, namun pada tahun 2021 penggunaan PAMSIMAS di Dusun I meningkat sebanyak 8 kk dan jumlah pengguna PAMSIMAS di Dusun I pada tahun 2021 sebanyak 13 kk, sedangkan di Dusun II tidak terdapat peningkatan pengguna PAMSIMAS yang berjumlah 73 KK, dan masyarakat yang belum terdaftar PAMSIMAS di Dusun I berjumlah 137 KK, sedangkan di Dusun II berjumlah 70 KK.

Pada tahun 2022 jumlah pengguna PAMSIMAS di Dusun I maupun di Dusun II tidak mengalami peningkatan, dan masyarakat yang terdaftar di Dusun I sebanyak 13 KK, dan pengguna PAMSIMAS di Dusun II sebanyak 73 KK, dan masyarakat yang belum terdaftar di Dusun I sebanyak 137 KK, sedangkan di Dusun II sebanyak 70 KK. Jadi jumlah keseluruhan pengguna PAMSIMAS di Dusun I dan Dusun II hingga tahun 2022 sebanyak 86 KK, sedangkan masyarakat yang belum terdaftar sebagai pengguna PAMSIMAS sebanyak 207 KK.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang menggunakan PAMSIMAS masih sedikit dikarenakan beberapa faktor diantaranya: lumbung air yang berukuran kecil, kerusakan sarana dan prasarana PAMSIMAS. Adapun jumlah kerusakan sarana dan prasarana yang dialami PAMSIMAS di Desa Batu Papan pada tahun 2020 – 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Kerusakan Sarana dan Prasarana PAMSIMAS

Nama Dusun	Tahun	Pipa Yang Rusak	Kran Yang Tidak Berfungsi	Jumlah Kerusakan
Dusun I	2020	75 Rumah	-	75 Rumah
Dusun II		-	2 Rumah	2 Rumah
Dusun I	2021	75 Rumah	-	75 Rumah
Dusun II		-	2 Rumah	2 rumah
Dusun I	2022	75 Rumah	-	75 Rumah
Dusun II		-	2 Rumah	2 Rumah

Sumber: (Pengurus PAMSIMAS Desa Batu Papan tahun 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan, pada tahun 2020 di Dusun I terdapat pipa yang rusak sebanyak 75 rumah dan di Dusun II terdapat kran yang tidak berfungsi sebanyak 2 rumah, pada tahun 2021 – 2022 total kerusakan yang terdapat di Dusun I dan Dusun II juga sama dengan total kerusakan yang terjadi pada tahun 2020. Jadi total kerusakan keseluruhan yang terdapat di Dusun I dan Dusun II dari tahun 2020 – 2022 sebanyak 77 rumah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, terlihat bahwa pelaksanaan Program PAMSIMAS di Desa Batu Papan belum mampu mewujudkan sasaran dan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, evaluasi perlu dilakukan dalam rangka menilai dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan program PAMSIMAS di dalam mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan dan apa saja hambatan atau masalah yang diselesaikan. Hasil yang sudah diperoleh nantinya dapat dijadikan pedoman dan saran di dalam keberlanjutan program pada tahun yang akan datang agar berjalan lebih baik. Anderson (1975) dalam (Kamal, 2019) berpendapat bahwa evaluasi kebijakan publik adalah kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan publik yang mencakup substansi, implementasi dan dampak dari kebijakan publik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku “.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku.
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam evaluasi pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dalam evaluasi pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku.



1.4

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan di lapangan tentang Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku.
2. Sebagai sumbangsih pengetahuan dan referensi kepada mahasiswa yang meneliti selanjutnya tentang Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat.
3. Menambah wawasan keilmuan kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Dalam evaluasi Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan publik yang baik.

1.5

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami proposal ini, penulis mengklasifikasi proposal ini menjadi tiga yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah Desa Batu Papan, keadaan geografis, serta keadaan demografis.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang penulis lakukan tentang evaluasi pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta memaparkan saran yang perlu penulis kemukakan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kebijakan Publik

1 Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan publik pada umumnya dipahami sebagai salah satu upaya atau tindakan pemerintah yang dibuat dalam rangka melaksanakan tugas-tugas pemerintahannya, dalam wujud pengaturan ataupun keputusan. Pada praktiknya, kebijakan publik merupakan hasil dari proses politik yang dijalankan dalam suatu sistem pemerintahan negara, yang di dalamnya terkandung langkah-langkah atau upaya yang harus dilaksanakan oleh pemerintah selaku penyelenggara negara. Dalam praktiknya, kebijakan publik tidak terlepas dari peran dan fungsi aparat pemerintah yang disebut birokrasi.

Kebijakan publik adalah keputusan yang mengikat bagi orang banyak pada tahapan strategis atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik. Sebagai keputusan yang mengikat publik, kebijakan publik harus dibuat oleh otoritas politik, yaitu mereka yang menerima mandat dari publik atau orang banyak, umumnya melalui suatu proses pemilihan untuk bertindak atas nama rakyat banyak. Selanjutnya, kebijakan publik akan dilaksanakan oleh administrasi negara yang dijalankan oleh birokrasi pemerintah. Kebijakan publik harus mampu mengakomodasikan berbagai kepentingan yang berbeda. Kebijakan publik pun harus mampu mengagregasikan berbagai kepentingan tersebut dalam suatu produk kebijakan yang bersifat prioritas, urgen, dan mengarah pada upaya untuk menata kepentingan yang lebih luas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dye (1992), “*Public Policy is whatever the government choose to do or not to do*” (kebijakan publik adalah apa pun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu). Menurut Dye, apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu, tentu ada tujuannya karena kebijakan publik merupakan “tindakan” pemerintah. Apabila pemerintah memilih untuk tidak melakukan sesuatu, juga merupakan kebijakan publik yang ada tujuannya.

Sementara itu, Dye (1992: 2-4) mendefinisikan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh pemerintah, alasan suatu kebijakan harus dilakukan dan manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan yang holistik agar kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi warganya dan tidak menimbulkan kerugian, di sinilah pemerintah harus bijaksana dalam menetapkan suatu kebijakan. Anderson (1970) menyatakan bahwa, “*Public policies are those policies developed by governmental bodies and officials*” (kebijakan publik adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan dan pejabat pemerintah).

Berdasarkan beberapa pandangan para ahli tersebut, pada hakikatnya kebijakan publik dibuat oleh pemerintah berupa tindakan-tindakan pemerintah. Kebijakan publik, baik untuk melakukan maupun tidak melakukan sesuatu mempunyai tujuan tertentu. Kebijakan publik ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Tujuan kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh publik sebagai konstituen pemerintah. Kebijakan publik sebagai pilihan tindakan yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

legal dan sah karena kebijakan publik dibuat oleh lembaga yang memiliki legitimasi dalam sistem pemerintahan. Kemudian, kebijakan publik sebagai hipotesis adalah kebijakan yang dibuat berdasarkan teori, model atau hipotesis mengenai sebab dan akibat. Kebijakan senantiasa bersandar pada asumsi-asumsi mengenai perilaku.

Kebijakan publik dalam kepustakaan internasional disebut sebagai *public policy*, yaitu suatu aturan yang mengatur kehidupan bersama yang harus ditaati dan berlaku mengikat seluruh warganya. Setiap pelanggaran akan diberi sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan dan sanksi dijatuhkan di depan masyarakat oleh lembaga yang mempunyai tugas menjatuhkan sanksi (Nugroho et al., 2004: 1-7).

Aturan atau peraturan tersebut secara sederhana dipahami sebagai kebijakan publik. Dengan demikian, kebijakan publik dapat diartikan sebagai suatu hukum. Akan tetapi, tidak hanya hukum, tetapi juga harus memahaminya secara utuh dan benar. Ketika suatu isu yang menyangkut kepentingan bersama dipandang perlu untuk diatur, formulasi isu tersebut menjadi kebijakan publik yang harus dilakukan dan disusun serta disepakati oleh para pejabat yang berwenang. Ketika kebijakan publik ditetapkan menjadi suatu kebijakan publik, seperti menjadi undang-undang, Peraturan Pemerintah atau Peraturan Presiden termasuk Peraturan Daerah maka kebijakan publik tersebut berubah menjadi hukum yang harus ditaati.



2.1.2 Tahap-Tahap Kebijakan Publik

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. oleh karena itu beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik kedalam beberapa tahap. Tujuan pembagian seperti ini adalah untuk memudahkan kita dalam mengkaji kebijakan publik. namun demikian, beberapa ahli mungkin membagi tahap-tahap ini dengan urutan yang berbeda. tahap-tahap kebijakan publik menurut william dunn sebagaimana dikutip budi winarno adalah sebagai berikut :

1. Tahap penyusunan agenda

Para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. sebelumnya masalah ini berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk dalam agenda kebijakan. Pada akhirnya, beberapa masalah masuk ke agenda kebijakan para perumus kebijakan. pada tahap ini mungkin suatu masalah tidak disentuh sama sekali, sementara masalah yang lain ditetapkan menjadi fokus pembahasan, atau ada pula masalah karena alasan-alasan tertentu ditunda untuk waktu yang lama.

2. Tahap formulasi kebijakan

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. masalah-masalah tadi didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan (*policy alternatives/policy options*) yang ada. Dalam perumusan kebijakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing alternatif bersaing untuk dapat dipilih sebagai kebijakan yang diambil untuk memecahkan masalah. dalam tahap ini masing-masing actor akan bersaing dan berusaha untuk mengusulkan pemecahan masalah terbaik.

3. Tahap adopsi kebijakan

Dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternative kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau putusan pengadilan.

4. Tahap implementasi kebijakan

Suatu program kebijakan hanya akan menjadi catatan-catatan elit jika program tersebut tidak diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun agen-agen pemerintah di tingkat bawah. kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang memobilisasikan sumber daya finansial dan manusia. pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan para pelaksana (*implementors*), namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.



5. Tahap evaluasi kebijakan

Dalam tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan, yaitu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu ditentukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan publik yang telah dilaksanakan sudah mencapai dampak atau tujuan yang diinginkan atau belum.

1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan

Menurut Suharno (2010: 52) proses pembuatan kebijakan merupakan pekerjaan yang rumit dan kompleks dan tidak semudah yang dibayangkan. Walaupun demikian, para administrator sebuah organisasi institusi atau lembaga dituntut memiliki tanggung jawab dan kemauan, serta kemampuan atau keahlian, sehingga dapat membuat kebijakan dengan resiko yang diharapkan (*intended risks*) maupun yang tidak diharapkan (*unintended risks*).

Pembuatan kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal penting yang harus diwaspadai dan selanjutnya dapat diantisipasi adalah dalam pembuatan kebijakan sering terjadi kesalahan umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kebijakan adalah:

1. Adanya pengaruh tekanan dari luar

Tidak jarang pembuat kebijakan harus memenuhi tuntutan dari luar atau membuat kebijakan adanya tekanan-tekanan dari luar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya pengaruh kebiasaan lama

Kebiasaan lama organisasi yang sebagaimana dikutip oleh Nigro disebutkan dengan istilah sunk cost, seperti kebiasaan investasi modal yang hingga saat ini belum professional dan terkadang amat birokratik, cenderung akan diikuti kebiasaan itu oleh para administrator, meskipun keputusan/kebijakan yang berkaitan dengan hak tersebut dikritik, karena sebagai suatu yang salah dan perlu diubah. Kebiasaan lama tersebut sering secara terus-menerus pantas untuk diikuti, terlebih kalau suatu kebijakan yang telah ada tersebut dipandang memuaskan.

3. Adanya pengaruh sifat-sifat pribadi

Berbagai keputusan/kabijakan yang dibuat oleh para pembuat keputusan/kebijakan banyak dipengaruhi oleh sifat-sifat pribadinya. Sifat pribadi merupakan faktor yang berperan besar dalam penentuan keputusan/kebijakan.

4. Adanya pengaruh dari kelompok luar

Lingkungan sosial dari para pembuat keputusan/kebijakan juga berperan besar.

5. Adanya pengaruh dari masa lalu

Maksud dari faktor ini adalah bahwa pengalaman latihan dan pengalaman sejarah pekerjaan yang terdahulu berpengaruh pada pembuatan kebijakan/keputusan. Misalnya, orang mengkhawatirkan pelimpahan wewenang yang dimilikinya kepada orang lain karena khawatir disalahgunakan (Suharno: 2010: 52-53).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Evaluasi Kebijakan

2.2.1 Definisi Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran dari perbaikan dalam kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil – hasil kegiatan yang dibuat, hasilnya agar rencana- rencana yang telah dilaksanakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pendapat para ahli tentang evaluasi.

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Yunanda, 2009).

Menurut Arifin & Zainal (2010), mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi.

Menurut Suchman yang dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul (2010), evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Definisi lain seperti dikemukakan oleh Stutflebeam yang dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul (2010), menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

Sedangkan menurut Gronlund & Linn (1990: 5) menyatakan bahwa evaluasi adalah *“the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional*

objectives". Artinya suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan penafsiran data atau informasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan belajar yang diterima oleh peserta didik (dalam Darotjat et al, 2015).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu selesai.

2.2 Model – Model Evaluasi

Menurut Pietrzak, dkk dalam buku Isbandi Rukminto Adi (2003), evaluasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Evaluasi masukan (*input*) berfokus pada beberapa bagian dan masukan program yang dapat mempengaruhi atau memperbaiki kinerja program, sehingga hasil yang diharapkan akan lebih baik. Adapun komponen yang mencakup evaluasi masukan yaitu; SDM, sarana dan prasarana, dana/anggaran, prosedur atau aturan yang diperlukan.
2. Evaluasi proses (*process*), berfokus untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prosedur dan strategi yang dipilih di lapangan, sejauhmana rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan mempertimbangkan karakteristik sasaran program. Adapun komponen evaluasi proses mencakup; pengendalian





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, persiapan, proses pemberdayaan, hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan program.

Evaluasi hasil (*outcome*), merupakan evaluasi yang menekankan pada dampak program secara keseluruhan pada sasaran dan tujuan program. Dampak dalam hal ini berkaitan dengan proses evaluasi terhadap tercapai atau tidaknya tujuan dari program yang dijalankan dan tepat pada sasaran yang diinginkan. Adapun komponen evaluasi hasil mencakup; pencapaian tujuan, sasaran, dampak program.

Brinkerhoff, dkk dalam darodjat, dkk (2015), mengemukakan tiga pendekatan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, yaitu:

1. *Fixed vs Emergent Evaluation Design*

Desain evaluasi yang baik ditentukan dan direncanakan secara sistematis sebelum implementasi dikerjakan. Desain dikembangkan berdasarkan tujuan program disertai seperangkat pertanyaan yang akan dijawab dengan informasi yang akan diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Rencana analisis dibuat sebelumnya yang pemakainya akan menerima informasi seperti yang telah ditentukan dalam tujuan. Desain ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang mungkin berubah.



2. *Formative vs Sumative Evaluation*

Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu memperbaiki program, dilaksanakan pada saat implementasi program sedang berjalan. Fokus evaluasi berkisar pada kebutuhan yang telah dirumuskan oleh evaluator. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menilai manfaat suatu program, dari hasil evaluasi ini dapat ditentukan apakah suatu program tertentu akan diteruskan atau dihentikan. Pada evaluasi sumatif difokuskan pada variabel yang dianggap penting bagi pembuat keputusan. Waktu pelaksanaan evaluasi sumatif pada akhir pelaksanaan program.

3. *Experimental & Quasi-Experimental Designs vs. Unobtrusive Inquiry.*

Beberapa evaluasi memakai metodologi penelitian klasik. Dalam hal seperti ini subjek penelitian diacak, perlakuan diberikan dan pengukuran dampak dilakukan. Tujuan dari penelitian untuk menilai manfaat suatu program yang dicobakan. Apabila siswa atau program dipilih secara acak, maka generalisasi dibuat pada populasi yang agak lebih luas. Dalam beberapa hal intervensi tidak mungkin dilakukan atau tidak dikehendaki. Apabila proses sudah diperbaiki, evaluator harus melihat dokumen-dokumen, seperti mempelajari nilai tes atau menganalisis penelitian yang dilakukan dan sebagainya. Strategi pengumpulan data terutama menggunakan instrumen formal seperti tes, survey, kuesioner serta memakai metode penelitian yang terstandar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut William N. Dunn dalam mengevaluasi kebijakan terdapat beberapa kriteria (Irawan, 2021) yaitu:

1. Efektifitas yang memiliki arti tercapainya tujuan maksimum yang ditargetkan.
2. Efisiensi yang memiliki arti tepat waktu, tepat biaya, tepat tenaga kerja.
3. Kecukupan yang memiliki arti dapat memenuhi kebutuhan penerima kebijakan publik dan benar-benar bermanfaat bagi sasaran yang dituju.
4. Pemerataan/ketepatangunaan yang memiliki arti keadilan yang diberikan dan diperoleh oleh sasaran kebijakan publik.
5. Responsivitas merupakan respon dan pelayanan dari pelaksana mengenai suatu kebijakan publik.

2.3 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan bukan tanpa tujuan, tetapi ada hal-hal yang ingin dicapai melalui kegiatan ini. Secara khusus, adapun beberapa tujuan evaluasi ialah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui seberapa baik tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Untuk bisa mengetahui apa saja kesulitan yang telah dialami seseorang dalam suatu kegiatannya sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan memberikan remedia teaching.
3. Untuk dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas suatu metode, media, dan sumber daya lainnya dalam melaksanakan suatu kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai umpan balik dan suatu informasi penting bagi para pelaksana evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

2.4 Fungsi Evaluasi

Aktivitas evaluasi juga memiliki beberapa fungsi yang bermanfaat bagi para pihak yang melakukan evaluasi. Adapun beberapa fungsi evaluasi ialah sebagai berikut :

1. Fungsi Selektif

Fungsi selektif ialah fungsi yang bisa menyeleksi seseorang apakah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Contohnya saja dapat menentukan seseorang diterima kerja atau tidak, menentukan seseorang naik jabatan atau tidak, dan lainnya.

2. Fungsi Diagnosa

Fungsi diagnosa ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan seseorang di dalam bidang kompetensi tertentu.

3. Fungsi Penempatan

Fungsi penempatan ini bertujuan untuk mengetahui di mana posisi terbaik seseorang dalam suatu bidang tertentu.

4. Fungsi Pengukuran Keberhasilan

Dalam hal ini, evaluasi ini dapat berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program, termasuk metode yang dipakai, penggunaan sarana, dan pencapaian tujuan.



2.2.5 Jenis-Jenis Evaluasi

Menurut (Desrinelti et al., 2021) terdapat tiga tahapan bentuk evaluasi pelaksanaan kebijakan publik, yaitu:

1. Evaluasi Perencanaan

Pada evaluasi perencanaan, evaluasi dilakukan untuk menentukan dan memilih skala prioritas yang mungkin digunakan sebagai alternatif guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan menjadi tahap yang penting karena segala sesuai dapat berjalan dengan baik jika disusun secara mendetail sejak awal.

2. Evaluasi Pelaksanaan

Pada evaluasi pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk memantau apa saja yang terjadi selama program atau kegiatan berjalan. Kendala-kendala yang terjadi dicatat untuk dilaporkan ketika pasca pelaksanaan. Data dan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan ini berguna sebagai pertimbangan pengambilan alternatif keputusan di agenda mendatang.

3. Evaluasi Pasca Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan dengan melaporkan jalannya kegiatan, kendala-kendala yang dialami, serta menilai bagaimana harus mengatasi kendala tersebut. Semua hasil dari pelaksanaan agenda dilaporkan selama pasca pelaksanaan, termasuk memberikan penilaian apakah kegiatan yang telah diadakan dapat dikatakan sukses atau tidak.



2.3

Program Pamsimas

2.3.1

Pengertian Program Pamsimas

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan pada tahun 2019 atau disebut juga dengan *Universal Access 2019*.

Pendekatan Berbasis Masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan. Proses tersebut mengajak masyarakat untuk menemu-kenali berbagai permasalahan terkait dengan air minum dan sanitasi, kemudian dibimbing untuk melakukan berbagai langkah solusi dan pencegahannya termasuk membangun sarana yang dibutuhkan seperti sarana air minum dan sanitasi serta membangun kesadaran dan kapasitas masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Secara nasional Program Pamsimas menerapkan pendekatan berbasis tugas pokok dan fungsi kementerian dan lembaga, antara lain yang terkait dengan pengelolaan air minum, sanitasi, pemberdayaan masyarakat, desa, perencanaan dan penguatan kelembagaan. Oleh sebab itu di tingkat nasional program Pamsimas dikelola oleh lintas kementerian yaitu Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum &



Handicrafts and
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumahan Rakyat. Sedangkan di tingkat desa/kelurahan program ini menganut pendekatan berbasis masyarakat dimana masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan.

2.3.2 Tujuan Program Pamsimas

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan masyarakat urban, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dengan membangun, menyediakan sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat berkelanjutan yang mampu diadaptasi oleh masyarakat. Secara lebih rinci program pamsimas bertujuan untuk:

1. Meningkatkan praktik hidup sehat dan bersih di masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.
4. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

2.3.3 Manfaat Program Pamsimas

Manfaat dari program untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah, menjadikan masyarakat desa/pinggiran



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harap Cipta dan Lindungi Ulang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kota dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi masyarakat dan menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan dan penyediaan sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

3.4 Dasar Hukum Program Pamsimas

Untuk mewujudkan program tersebut diperlukan landasan dari undang-undang maupun peraturan dari pemerintah. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2004 Tentang RPJMN Renstra 2004-2009 yaitu Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Minum dan Sanitasi yang berkelanjutan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 dan 73 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan.
7. Surat Edaran Bersama MENEG Perenc. Pemb. Nas./Kepala Bappenas dan MENDAGRI No. 1181/M.Ppn/02/2006 dan 050/224/Sj Tanggal 14 Feb 2006 Perihal Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Surat Mendagri No. 414.2/2435/Sj Tanggal 21 September 2005 Perihal Pedoman Umum Pengelolaan Pembangunan Partisipatif.

3.5 Ruang Lingkup Program Pamsimas

Program pamsimas memiliki ruang lingkup dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kelembagaan Lokal.
2. Peningkatan Kesehatan dan Perilaku Higienis dan Pelayanan Sanitasi.
3. Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Umum
4. Insentif untuk Desa, kelurahan, dan Kabupaten / Kota.
5. Dukungan Pelaksanaan dan Manajemen Proyek.

4. Pandangan Islam

Air selain merupakan kebutuhan pokok manusia, juga merupakan sarana utama untuk kebersihan dan kesucian. Dalam kehidupan sehari-hari, air amat diperlukan untuk bersuci, mencuci, mandi, memasak dan minum, sehingga dapat dikatakan bahwa air merupakan kebutuhan pokok manusia. Sebegitu pentingnya air bagi kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa air adalah kehidupan itu sendiri. Orang yang mencemari sumber air, mengotori air dan membuat polusi terhadap air berarti merusak kehidupan itu sendiri. Allah SWT berfirman dalam surat Az-Zumar : 21

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهْرِجُ فَتَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطْمًا إِنَّ فِي ذَلِكَ

لَذِكْرٍ لِّلْأُولَى الْأَلْبَابِ ﴿٢١﴾



Artinya: “Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkannya dengan air itu tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikannya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal”.(Az-Zumar : 21)

Dari ayat ini telah dijelaskan bahwa proses datangnya air ini sangat dijaga oleh Allah SWT, Ada dari langit dan bahkan ada dari sumber mata air dari dalam tanah. Begitu juga dengan kegunaannya, air merupakan sumber kebutuhan bagi makhluk manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan sekalipun. Tanpa air kita tidak akan bisa hidup. Jadi kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikannya, kita memanfaatkan air dengan sebaik-baiknya, dan juga kita harus tetap menjaga kelestarian air bersih untuk menjamin kehidupan bersih dan sehat.

5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1.	Miftahur rahmah (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim) (https://repository.uin-suska.ac.id/)	Pengawasan pelaksanaan program penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat di desa Naumbai kabupaten Kampar tahun 2019 -2020	2021	Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Masih belum bisa dikatakan optimal sepenuhnya. Karena yang pertama masih terdapat sarana-prasarana yang mengalami kerusakan, Yang kedua, Masalah administrasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- No**
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau			pembayarannya, bahwa masih banyak masyarakat yang macet dalam membayar iuran perbulannya. Dan Terdapat Faktor yang mempengaruhi pengawasan yaitu faktor pendorong pada pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai yaitu ikut berpartisipasi atau terlibatnya masyarakat sebagai pelaksana serta sebagai pemelihara program pamsimas. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu sarana-prasarana yang belum memadai dan menyangkut anggaran program pamsimas.
2.	Eka Tri Wahyuni (Universitas Brawijaya) (http://repository.ub.ac.id/)	Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat tahun 2014 (Studi Pada Desa Tarokan, Kecamatan Karokan, kabupaten	2015	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi evaluasi program dengan melihat kesesuaian antara rencana dengan <i>output</i> yang dihasilkan baik dari segi ketersediaan air, anggaran

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- No**
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kediri)		<p>pembangunan, serta sarana dan prasarana penyediaan air minum dan sanitasi banyak ketidaksesuaian terjadi, namun hal itu dikarenakan terdapat penamabahan anggaran program dari masyarakat. Apabila dilihat dari manfaat atau <i>outcome</i> yang dihasilkan dari program pamsimas di desa tarokan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan jumlah pengguna air, memperluas jangkauan sarana, serta membiasakan hidup bersih dan sehat masyarakat. <i>Impact</i> yang dihasilkan dari program pamsimas tahun 2014 di desa tarokan cukup baik, baik dilihat dari dampak fisik/lingkungan, ekonomi, maupun sosial telah banyak perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah adanya</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 	© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Epi Indah Serniati Universitas Muhammadiyah Makassar) (https://digilib.unismuh.ac.id/)	Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi di Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur	2020	program pamsimas, sehingga dapat disimpulkan bahwa program Pamsimas di desa tarokan berhasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyediaan air minum bersih dan sanitasi lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dimulai pada tahap pertama tahun 2008, tahap ke-2 pada tahun 2013 hingga pada tahap ke-3 pada tahun 2018 dapat dikatakan efektif. Hal dibuktikan dengan diimplementasikan nya program penyediaan air minum dan sanitasi disebagian besar desa-desa dan kelurahan yang ada di kecamatan Timoni. Namun dalam pelaksanaannya tentu terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat, diantaranya adalah: kesadaran masyarakat dalam



UIN SUSKA RIAU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>4</p>	<p>Rapi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim) (https://repository.uin-suska.ac.id/)</p>	<p>Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Dalam Mewujudkan Air Bersih dan Sanitasi Layak di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar</p>	<p>2022</p>	<p>menjaga fasilitas atau alat-alat yang telah disediakan oleh pemerintah.</p> <p>hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program PAMSIMAS Dalam Mewujudkan Air Bersih dan Sanitasi Layak di Desa Lipat kain Selatan tergolong belum berhasil dikarenakan program air bersih yang dilaksanakan berupa bak reservoir sering macet sehingga air bersih tidak terdistribusi dengan maksimal kepada masyarakat penerima manfaat program. Kedua, target group atau kelompok sasaran tidak mencapai target dari lima dusun yang ditargetkan hanya satu dusun yang terpenuhi.</p>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023



2.6

Definisi Konsep

Agar memudahkan dalam menganalisa data guna mendapatkan pengertian yang jelas dan permasalahan tidak kabur. Maka diperlukan definisi konsep.

Konsep merupakan suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, ide atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antara manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik.

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu selesai.

2. Program PAMSIMAS

Pamsimas adalah Penyediaan Air Minum dan Sanitasi merupakan salah satu program solusi dan nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan, yang bertujuan menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta melibatkan masyarakat secara aktif melalui sosialisasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, pembangunan sarana air bersih, pembentukan pengelola, pemeliharaan dan pengelolaan sarana, dan kesinambungan program.

Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemahaman teori yang di gunakan dalam penelitian ini, berikut konsep yang akan di oprasikan dalam penelitian ini :

Tabel 2.2 Konsep Operasional

KRITERIA	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Evaluasi program menurut pietrzak,dkk dalam buku Isbandi Sukminto Adi (2003).	Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia (SDM) 2. Sarana dan prasarana 3. Dana/anggaran 4. Prosedur atau aturan yang berlaku
	Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian pelaksanaan 2. Persiapan pelaksanaan program PAMSIMAS 3. Pemberdayaan masyarakat 4. Hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan
	Evaluasi Hasil (<i>Outcome</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian tujuan 2. Sasaran pelaksanaan program 3. Dampak pelaksanaan program

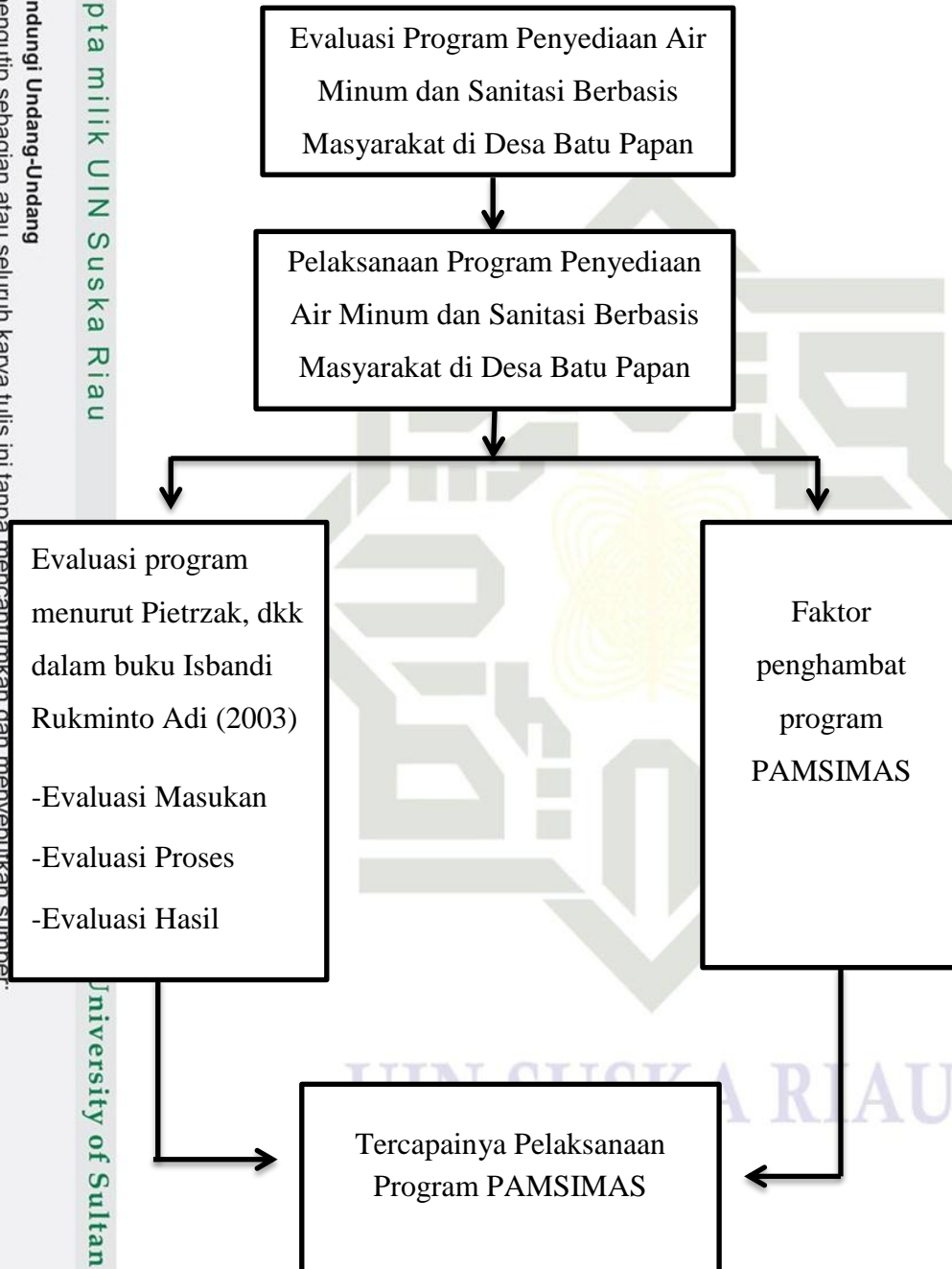
2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir akan memberikan arahan terhadap langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan Kerangka pemikiran penelitian adalah batas-batas yang akan diteliti untuk menghindari permasalahannya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu kompleks sehingga hasil penelitian menjadi jelas dan terarah, dan tidak menyimpang dari jalur pembahasan.

Gambar 2.1 kerangka Berfikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif. Adapun data deskriptif yang dimaksud adalah menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi lapangan dengan apa adanya. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

1.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Batu Papan Kecamatan Batang Anaku Kabupaten Indragi Hulu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena desa Batu Papan merupakan salah satu desa yang melaksanakan program PAMSIMAS, selain itu lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022 hingga selesai.

1.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang benar benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang



2. Data Skunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Melalui studi perpustakaan yang berguna untuk melengkapi data primer seperti buku, jurnal, dokumen, dan lain sebagainya, serta hasil penelitian yang terkait dengan studi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dan pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009: 101). Observasi bertujuan untuk mengetahui data yang nampak pada objek penelitian yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan. Jadi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan terhadap narasumber untuk di jawab secara lisan pula. Kegiatan wawancara dilakukan oleh dua

belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan untuk mendapat data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku maupun peraturan-peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini guna melengkap data yang diperlukan serta cara pengumpulan data dan telaah pustaka dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan masalah penelitian ini. Dokumentasi dengan mengambil data dan gambar atau fotofoto mengenai kondisi alam dan lingkungan sekitar.

4.6 Metode Analisis

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan





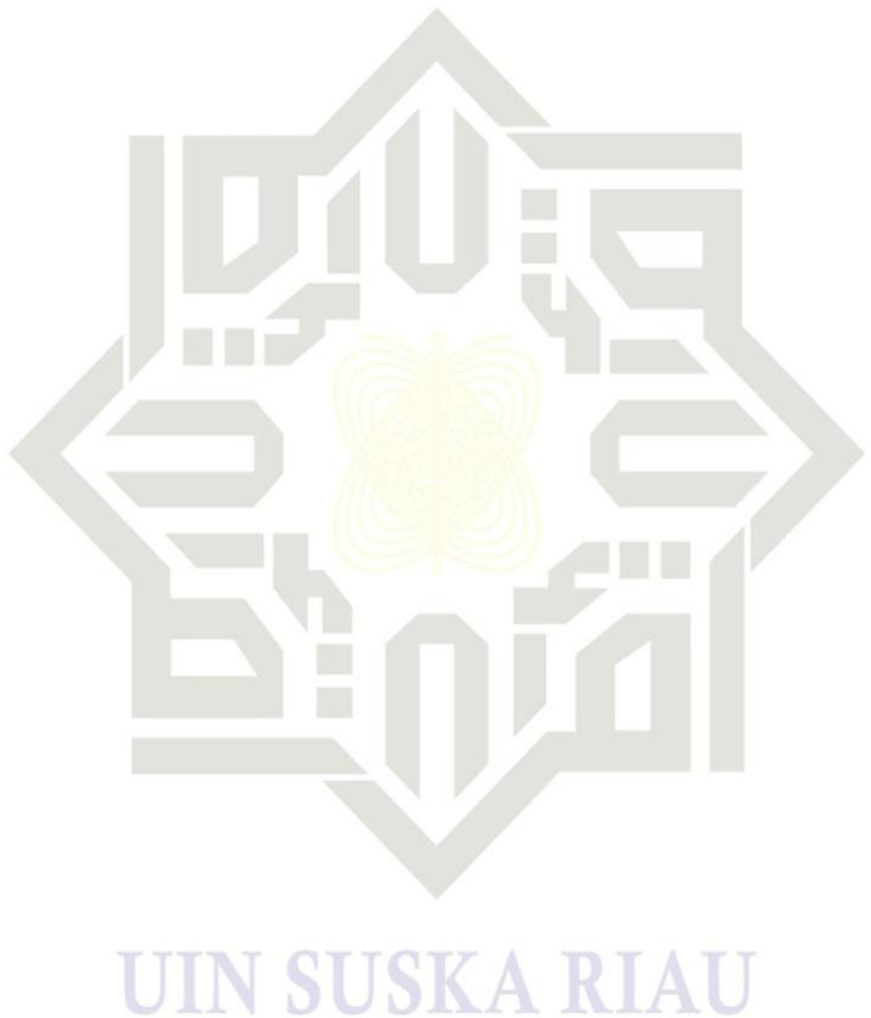
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis

metode kualitatif menurut Sugiyono (2009) yaitu:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (data reduction) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data (data display) yaitu setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada BAB ini peneliti menjelaskan gambaran umum tentang objek penelitian terkait tentang sejarah objek penelitian, visi dan misi, keadaan geografis dan demografis, sarana yang dimiliki objek penelitian, serta struktural organisasi objek penelitian.

4.1 Keadaan Geografis Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1948 dibentuk Kabupaten Indragiri yang termasuk didalam provinsi Sumatra tengah dan diralis dengan surat keputusan Gubernur Militer Sumatra Tengah pada tanggal 9 November 1948 nomor 10/GM/T,49. Kemudian dengan Undang-undang nomor 4 tahun 1952 undang-undang nomor 12 tahun 1956 dibentuk daerah Otonom dalam provinsi Sumatra Tengah termasuk Kabupaten Indragiri.

Kabupaten Indragiri Hulu pada waktu itu terdiri dari 4 kewedanan, 7 kecamatan yaitu Kewedanan Indragiri Hilir selatan, Indragiri hulu utara Indragiri hulu dan kewedanan kuantan singingi. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 50 tahun 1963 status kewedanan dihapus bersama dengan penghapusan empat kewedanan dalam kabupaten Indragiri.

Kabupaten Indragiri Hulu atau sering disebut inhu merupakan salah satu kabupaten di provinsi riau yang masih memiliki komunitas suku terasing yaitu suku talang mamak, luas kabupaten ini 8.198,71 km, dengan jumlah penduduk pertahun 2020 sebanyak 430.230 jiwa dan kepadatan penduduk 52,47 jiwa/km. Dan ibukota kabupaten berada dikecamatan Rengat. Suku-suku terasing



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu awalnya tergabung dengan kerajaan Indragiri. Namun sekitar abad ke-13 dibawah pimpinan Datuk Perpatih nan selantang salah sseorang pembesar kerajaan pagaruyung minangkabau-mereka memisahkan diri dan membangun kampong petalangan didurian cacar.mengingat jasa-jasa datuk perpatih terhadap kerajaan Indragiri,sultan Indragiri memberikan status daerah istimewa untuk wilayah petalangan daerah petalangan tersebut diduga asal muasal kata talang dan kata mamak sendiri merupakan panggilan kehormatan sultan indagiri kepada Datuk perpatih ini disebut Talang Mamak.

Sekarang keturunannya terbesar di kecamatan siberida dan pasir penyu mereka umumnya bertani dan berkebun terutama menyadap karet hutan,kegiatan ini dilakukan turun-temurun hingga sekarang.tidak mengerankan jika pekerjaan ini menjadi cikal bakal bagi masyarakat Indragiri hulu yang sebagian besar hidup dari pohon karet.

Secara geografis Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi 0° LU – 0° 20’ LU dan 102-10’ BT – 102-48’’ BB Meliputi wilayah seluas 7.676,26 km² (767.626,66 Ha). Kabupaten ini ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C – 31.70 C. Rata-rata curah hujan pada tahun 2008 adalah 2.520,8 mm/tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan maret hingga Agustus. Berikut ini adalah batasan-batasan Kabupaten Indragiri Hulu:

- Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Timur : Kabupaten Indragiri Hilir
- Utara : Kabupaten Pelalawan
- Selatan : Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi



UIN SUSKA RIAU

4.2

Keadaan Geografis Kecamatan Batang Cenaku

Kecamatan Batang Cenaku memiliki luas daerah sebesar 85.515.84 Ha terdiri dari 20 Desa/Kelurahan yaitu Talang Bersemi, Talang Mulya, Talang, Cenaku Kecil, Alim, Puntianai, Pematang Manggis, Kerubung Petaling Jaya, Aur Cina, Bukit Lingkar, Bukit Lipai, Kuala Gading, Kuala Sipang, Pejangki, Lahai Kemuning, Kepayang Sari, Batu Papan, Sanglap. Wilayah Kecamatan Batang Cenaku dapat dilihat dari kondisi geografis sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rakit Kulim.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Gangsal dan Seberida.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuala Cenaku.

Secara umum keadaan Kecamatan Batang Cenaku dilihat dari topografinya terdiri dari daerah daratan dan perbukitan serta memiliki ketinggian di atas permukaan air laut sekitar 40-105 meter. Jumlah penduduk Kecamatan Batang Cenaku yaitu 65.838 orang yang pada umumnya dihuni oleh suku Melayu, Jawa, Sunda, Batak dan suku-suku pendatang dari daerah lainnya.

Jumlah penduduk di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan data akhir tahun 2016 adalah 37.587 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 28.576 yang rinciannya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten
Indragiri Hulu

	Desa/kelurahan	Lakai-laki	perempuan	Jumlah jiwa
1	Desa Alim	1907	1030	2937
2	Desa Anak Talang	1780	1306	3086
3	Desa Aur Cina	2211	1033	3244
4	Desa Batu Papan	1966	980	2946
5	Desa Bukit Lingkar	2350	1107	3457
6	Desa Bukit Lipai	1560	940	2500
7	Desa Cenaku Kecil	1870	956	2826
8	Desa Kepayang Sari	2058	1660	3718
9	Desa Kerubung Jaya	1770	1024	2794
10	Desa Kula Gading	2057	1709	3766
11	Desa Kuala Kilan	2303	1084	3383
12	Desa Lahai Kemunding	2209	1090	3299
13	Desa Petaling Jaya	1709	1014	2723
14	Desa Pejangki	1978	1078	3056
15	Desa Pematang Manggis	3609	2047	5656
16	Desa Puntiantai	1902	969	2871
17	Desa Sanglap	903	690	1620
18	Desa Sipang	1950	1080	3030
19	Desa Talang Bersemi	2503	1434	3937
20	Desa Talang Muliya	3015	1970	4985
	Jumlah	41610	24201	65838

Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Batu Papan, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari tabel diatas dimana jumlah penduduk disetiap Desa berada di Kecamatan batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, dilihat dari Desa Alim 2937 jiwa, Desa Anak Talang 3086 jiwa, Desa Aur Cina 3244 jiwa, Desa Batu Papan 2946 jiwa, Desa Bukit Lingkar 3457 jiwa, Desa Bukit Lipai 550 jiwa, Desa Cenaku Kecil 2826 jiwa, Desa Kepayang Sari 3718 jiwa, Desa Kerubuyang Jaya 2794 jiwa, Desa Kuala Gading 3766 jiwa, Desa Kuala Kilan 3383 jiwa, Desa Lahai Kemining 3299 jiwa, Desa Petaling Jaya 2723 jiwa, Desa Pejangki 3056 jiwa, Desa Pematang Manggis 5656 jiwa, Desa Puntianai 871 jiwa, Desa Sanglap 1620 jiwa, Desa Talang Bersemi 3937 jiwa, Desa Talang Muliya 4985 jiwa.

Penduduk di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 65838 jiwa yang jumlah laki-laki 41610 jiwa perempuan 24201 dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 19322.

3.3 Sejarah Desa Batu Papan

Desa Batu Papan merupakan salah satu dusun dari Desa Puntianai. Desa Batu Papan merupakan Desa hasil pemekaran dari Desa Puntianai pada tahun 2006. Nama Batu Papan diambil dari batu yang mirip susunan atau tumpukan papan yang terdapat di sebuah sungai yang terletak di RT 01 RW 01. Maka di namakanlah oleh masyarakat desa tersebut Desa Batu Papan sampai sekarang. Desa Batu Papan dijabat pertama kali oleh PJ Kades Laisa SM selama 1 tahun 8 bulan, sejak dari bulan Mei 2006. Pada tahun 2008 hingga tahun 2014 Desa Batu Papan dipimpin oleh kepala desa pertama yang bernama Laisa SM.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Kategori: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desa Batu Papan sampai saat ini sudah memasuki periode ketiga kepemimpinan kepala desa. Dari perkembangan jumlah penduduk yang sangat signifikan yang disebabkan oleh pernikahan dan perpindahan penduduk dari luar wilayah desa Batu Papan. Desa Batu Papan merupakan salah satu desa Definitif yang ada di Kecamatan Batang Caku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Desa Batu Papan merupakan desa beradat melayu yang mana adat tersebut diturunkan dari Minang Kabau Sumatra Barat yang slogan adatnya yaitu adat bersandi arak, arak bersandi kitabullah. Desa Batu Papan dihuni oleh mayoritas suku melayu yang beragama islam saat ini Desa Batu papan terdiri dari 8 RT 4 RW dan 2 wilayah Dusun. Dengan jumlah penduduk lebih kurang 47 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 289.

4.4 Visi dan Misi Desa Batu Papan

Visi merupakan tujuan atau arah utama. Sedangkan misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh pemerintahan Desa Batu Papan dapat dilihat sebagai berikut:

Visi

Adapun visi Desa Batu Papan adalah mewujudkan desa yang sejahtera, mandiri, agamis, berbudaya, bermartabat dan berakhlak mulia.

Misi

Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, demokrasi, transparan dan bebas unsur KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

Menggali potensi Desa seperti Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Meningkatkan prestasi anak usia dini, pemuda dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) melalui pendidikan formal maupun non formal.

Menciptakan pelayanan publik dan keterbukaan informasi melalui program internet desa.

Menanamkan nilai – nilai religius dan kearifan lokal melalui pengembangan nilai – nilai spritual dan adat istiadat.

4.5 Geografis

Desa Batu Papan terletak di wilayah Kecamatan Batang Cenaku, yang memiliki luas wilayah \pm 10,10 Ha. Dengan wilayah pemukiman 10,10 Ha, pertanian/perkebunan seluas 917 Ha, kebun kas Desa seluas 10 Ha, perkantoran seluas 20.000 M³, dan sekolah seluas 10.000 M³. Berikut adalah gambar peta

Desa Batu Papan:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Peta Desa Batu Papan



Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Batu Papan, 2023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa Desa Batu Papan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kerubung Jaya
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Alim
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Cenaku Kecil
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Puntianai

Jarak Desa Batu Papan ke ibu kota kecamatan sejauh 13 km dengan jarak tempuh selama 15 menit, sedangkan jarak dari Desa Batu Papan ke ibu Kota kabupaten sejauh 164 km dengan jarak tempuh selama 60 menit.



4.6 Demografis

Menurut data statistik yang penulis peroleh dari Kantor Desa Batu Papan tahun 2023, jumlah penduduk Desa Batu Papan berjumlah 947 jiwa dengan total 189 kepala keluarga. Berikut adalah rincian jumlah penduduknya:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Batu Papan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki - laki	496 (Jiwa)
2.	Perempuan	451 (Jiwa)
	JUMLAH	947 (Jiwa)

Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Batu Papan, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari 947 jiwa penduduk Desa Batu Papan, jenis kelamin laki – laki lebih banyak dari pada jenis kelamin perempuan dengan total jenis kelamin laki – laki sebanyak 496 jiwa sedangkan total jenis kelamin perempuan sebanyak 451 jiwa. Selain dilihat dari jenis kelamin, Jumlah penduduk Desa Batu Papan dapat dilihat juga dari tingkat pendidikan masyarakatnya. Adapun jumlah penduduk masyarakat Desa Batu Papan berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Batu Papan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Paud/TK	26 orang
2.	SD	186 orang
3.	MDA	83 orang
4.	DTA	79 orang
5.	SLTP/MTs	95 orang
6.	SLTA/MA	120 orang
7.	S1/Diploma	20 orang
8.	S2	0
9.	Putus Sekolah	0
10.	Buta Huruf	0
11.	DIII	14 orang
	Jumlah	623 Orang

Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Batu Papan, 2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Batu Papan dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar masyarakatnya tamatan SD dengan jumlah 8 orang. Tingkat pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat mata pencaharian masyarakat. Selain pendidikan alampun ikut berperan dalam menentukan karakteristik mata pencaharian masyarakat Desa Batu Papan memiliki alam yang sangat mendukung masyarakatnya untuk bertani oleh sebab itu mayoritas desa Batu Papan berprofesi sebagai petani. Untuk lebih lengkapnya mata pencaharian masyarakat desa Batu Papan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Batu Papan Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	164 Orang
2.	Pedagang	33 Orang
3.	PNS	2 Orang
4.	Tukang	23 Orang
5.	Guru	30 Orang
6.	Bidan/Perawat	10 Orang
7.	Buruh	67 Orang
8.	Swasta	87 Orang
	Jumlah	461 Orang

Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Batu Papan, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Batu Papan bermata pencaharian sebagai petani yang berjumlah 164 orang. Hal ini disebabkan oleh kondisi alam desa Batu Papan yang merupakan wilayah pertanian.



4.7 Sarana dan Prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan sebuah desa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sebuah desa akan lebih mudah untuk mencapai kepada tujuan yang diinginkan. Selain itu kemajuan masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh fasilitas yang telah disediakan oleh aparaturnya desa. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Batu Papan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Desa Batu Papan

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 unit
2.	Balai Adat	1 unit
3.	Kantor BPD	1 unit
4.	Pasar Desa	1 unit
5.	Tower PAMSIMAS	2 unit
6.	Lapangan Sepak Bola	1 unit
7.	Lapangan Voli	1 unit
8.	Lapangan Takraw	1 unit
9.	RTH	1 unit
10.	POSKEDES	1 unit
11.	Rumah Bidan	1 unit
12.	Ambulance	1 unit
13.	SD	1 unit
14.	TK	1 unit
15.	MDA	1 unit
16.	BUMDES	2 unit
17.	Masjid	1 unit
18.	Mushalla	1 unit
19.	TPU	2 unit
JUMLAH		22 unit

Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Batu Papan, 2023

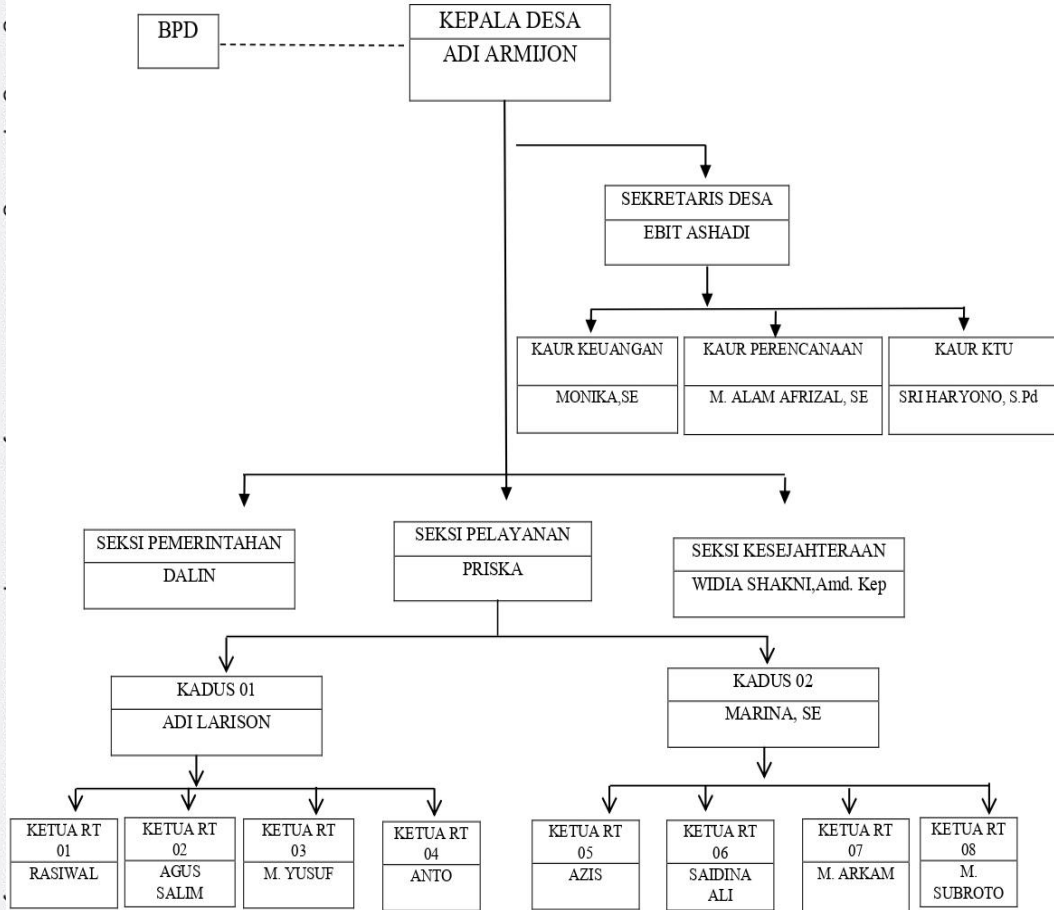
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Desa Batu Papan memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari sarana dan prasarana pemerintahan, sarana dan prasarana kesehatan, sarana dan prasarana pendidikan, sarana dan prasarana ibadah, serta sarana dan prasarana olahraga.



4.8 Hak Cipta
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batu Papan

Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Batu Papan Tahun 2023



Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai evaluasi pelaksanaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Anaku dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Batu Papan belum berjalan secara optimal dinilai dari 3 indikator yang disampaikan oleh Pietrzak. Dimana program PAMSIMAS ini belum mampu memenuhi akses air minum dan sanitasi secara keseluruhan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai. Selanjutnya Sumber Daya Manusia (SDM) PAMSIMAS Desa Batu Papan sudah dibentuk struktur pengelolaan pada awal pelaksanaan program PAMSIMAS ini, namun pada saat ini struktur yang telah dibentuk tersebut tidak lagi utuh dan hanya menyisakan satu orang pengurus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan PAMSIMAS ini. Adapun sumber dana yang diterima saat ini hanya cukup untuk kegiatan operasional PAMSIMAS, sedangkan untuk mencukupi kekurangan yang ada sumber dana yang ada belum dapat mencukupi. Pada kriteria prosedur dan peraturan Desa Batu Papan telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sehingga Desa Batu Papan dapat menerima program PAMSIMAS. Pada indikator evaluasi proses kegiatan pengawasan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi dilakukan sekali dalam setahun oleh instansi yang ikut bekerjasama dalam pelaksanaan program PAMSIMAS ini. Namun, kegiatan uji laboratorium terhadap kelayakan air yang digunakan hanya dilakukan pada awal pelaksanaan program PAMSIMAS ini. Selanjutnya terkait kinerja KP-SPAMS, KP-SPAMS Desa Batu Papan sudah bekerja dengan cukup baik dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dilapangan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal transparansi yang dilakukan oleh KP-SPAMS kepada masyarakat. Pada tahap persiapan pembangunan Pemerintah Desa Batu Papan bekerja sama dengan masyarakat untuk mensukseskan pembangunan PAMSIMAS ini. Terkait pemberdayaan masyarakat masyarakat Desa Batu Papan ikut serta berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan program PAMSIMAS ini, namun masih terdapat beberapa masyarakat yang enggan untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PAMSIMAS dan hanya bergantung pada KP-PAMS. Adapun hambatan yang terjadi pada PAMSIMAS ini terdapat pada bagian sarana dan prasarana yang belum mencukupi untuk memenuhi akses air bersih bagi masyarakat Desa Batu Papan. Selanjutnya, pada indikator evaluasi hasil pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Batu Papan belum tercapai secara optimal dikarenakan masih terdapat faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Batu Papan, terkait ketepatan sasaran Desa Batu Papan merupakan sasaran yang tepat dikarenakan masih banyak masyarakat belum mendapatkan fasilitas air bersih untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya, selain itu Desa Batu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Papan memiliki kriteria yang sesuai untuk mendapatkan program PAMSIMAS ini. program PAMSIMAS ini memiliki dampak yang bagus dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan air bersih hal ini dapat dilihat dari respon masyarakat yang merasa sangat terbantu dengan adanya program PAMSIMAS ini. Meskipun program ini memiliki dampak yang begitu bagus, program ini belum bisa mencukupi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.

2. Faktor penghambat pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Batu Papan terdapat pada kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai, anggaran dana yang belum mampu mencukupi kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan program PAMSIMAS ini, serta struktur pengelolaan yang tidak tetap dan hanya melibatkan satu orang dalam pelaksanaan PAMSIMAS ini.

2.2 Saran

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan penulis memiliki saran terhadap pelaksanaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku yaitu:

1. Diharapkan kepada Pemerintahan untuk dapat membantu mencukupi sarana dan prasarana yang belum ada agar lebih banyak masyarakat yang bisa mendapatkan fasilitas terkait air bersih dari program PAMSIMAS ini.
2. Diharapkan kepada dinas kesehatan agar dapat melakukan uji laboratorium secara rutin terhadap kelayakan air yang digunakan.

3. Diharapkan kepada pemerintah desa agar dapat membentuk struktur kepengurusan PAMSIMAS agar kegiatan yang dilakukan bisa lebih efektif. Dan meningkatkan kinerja baik dalam mengatasi permasalahan lapangan maupun terkait transparansi kepada masyarakat.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- ayat al-quran
Az-Zumar ayat 21
- B Siswanto, dkk 2021, *evaluasi pengembangan sarana air minum pada program PAMSIMAS Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*, *Jurnal rang teknik*, 4(2), E-ISSN: 2599-2090, P-ISSN: 2599-2081
- Kristanto, Rina Nuraini Selly (2021), *implementasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di desa Purwosari Kecamatan Blora*, *jurnal Public Service and Governance*, 2(2), E-ISSN: 2797-9083
- Destarian, Bitta Pigawati (2015), *evaluasi program PAMSIMAS di kelurahan Jabungan kecamatan Banyumanik*, *jurnal teknik PWK*, 4(4), 530-541
- & wahyudhiana, M (2015), *Model evaluasi program pendidikan*, *jurnal islamadina*, 14(1), 1-28
- dkk (2021). *Kebijakan Publik: Konsep pelaksanaan. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 83.
- dkk (2021), *evaluasi pelaksanaan kebijakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Purwakarta (studi kasus di Desa Cikadu Kecamatan Cibuta)*, *jurnal ilmu administrasi*, 12(2), E-ISSN: 2656-2820, P-ISSN: 1828-5762
- D. (2021). *Evaluasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. *Juhanperak*, 2(2), 124-140
- M. (2016). *Model-model evaluasi program dan perencanaan evaluasi program pendidikan*.
- P. R. E., & Maksum, I. R. (2022). *Sustainable Strategy for Community-Based Drinking Water Supply (PAMSIMAS) Post Program In Rural Indonesia*. *Journal of Governance and Public Policy*, 9(3), 211-224.
- Tri Astuti, Mardwi Rahdriawan (2013), *evaluasi pengelolaan program PAMSIMAS di lingkungan permukiman Kecamatan Mijen, Semarang*, *jurnal teknik PWK*, 2(4), 938-947



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meylinda Miolo, dkk (2020), *pengaturan Hukum tentang program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS)*, *jurnal Gorontalo Law Review*, 3(2), E-ISSN: 2614-5030 P-ISSN: 2614- 5022

Nisa Sa'idah Fitriyah (2019), *evaluasi program pamsimas di desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo*, 15(1)

Santoso, dkk (2014), *Evaluasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Tembalang*, *jurnal FISIP, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*

Santoso (2016), *implementasi kebijakan PAMSIMAS dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di Kabupaten Pati*, *jurnal Litbang*, 7(1), 3-13

Triyasni (2022). *Jalan 14 Tahun, Pamsimas Beri Akses Air Minum dan Sanitasi untuk 35.928 Desa*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4953128/jalan-14-tahun-pamsimas-beri-akses-air-minum-dan-sanitasi-untuk-35928-desa>

Wahyuni, E. (2019). *Evaluasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tahun 2014 (Studi di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri)*(Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Wicaksono, B. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pamsimas di desa banglas barat kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti*. *Nakhoda:jurnal ilmu pemerintahan*, 16(28), 7-17.

Undang - undang

Undang Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Undang Undang nomor 7 tahun 2004 tentang sumber daya air

Buku

Adi Isbandi Rukminto, 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Arikunto (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi aksara

Hayat, Hayat (2018). *Kebijakan Publik: evaluasi, reformasi, formulasi, instrans publishing*.

PAMSIMAS (2021) *Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Program*. PAMSIMAS. Jakarta: Ditjen Cipta Karya.



PAMSIMAS (2022) *petunjuk teknis penetapan desa/kelurahan dan persiapan tingkat masyarakat.*

Odin & B.sore, U. (2017). *Kebijakan Publik*. cv.sah media

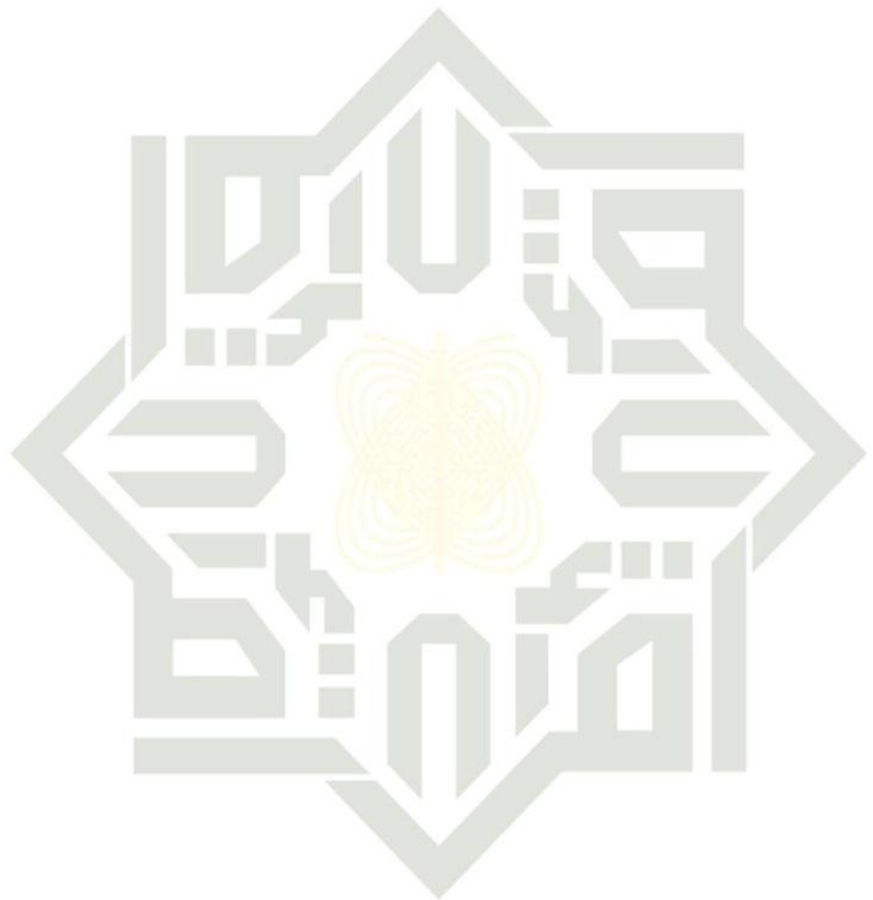
Yunandi, M. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1) Wawancara bersama Kepala Desa Batu Papan



Gambar 2) Wawancara bersama Kasi Pembangunan



Gambar 3) Wawancara bersama Ketua KP-SPAM



Gambar 4) Wawancara bersama masyarakat penerima PAMSIMAS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar 5) Wawancara bersama masyarakat bukan penerima PAMSIMAS

Gambar 6) Bangunan tower PAMSIMAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4645/Un.04/F.VII/PP.00.9/8/2023 Pekanbaru, 23 Agustus 2023 M
 Sifat : Biasa 6 Safar 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
 Yth. **Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Rama Affitra
 NIM : 11970514760
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Evaluasi pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa batupapan kecamatan batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN BATANG CENAKU
DESA BATU PAPAN

Alamat : Jalan Lintas Selatan No 019 Desa Batu Papan Kode Pos 29371

**SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKSANAKAN PRA RISET**

Berdasarkan Surat Izin Riset yang kami terima dengan nomor surat: B-4533/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2023 Kepala Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rama Affitra
NIM : 11970514760
Universitas : UIN Suska Riau
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang : S1
Alamat : Pasar Desa Batu Papan

Dimana nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan mengumpulkan Data untuk Bahan Skripsi di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku dengan judul "EVALUASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DESA BATU PAPAN KECAMATAN BATANG CENAKU".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Papan, 31 Agustus 2023

